

BAB III

METODE

A. Pendekatan Penelitian

Pada Laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada asuhan keperawatan, yang bertujuan untuk membantu pasien dalam mengatasi masalah kesehatan yang dialami. Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya. Asuhan ini berfokus pada pasien yang mengalami gangguan nutrisi dengan Diabetes melitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2023. Konsep asuhan penulis adalah asuhan keperawatan individu pada pasien dewasa.

B. Subyek Penelitian

Subyek asuhan dalam tugas akhir ini adalah pasien diabetes melitus dengan masalah gangguan kebutuhan nutrisi di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pasien dengan diagnosa medis Diabetes Melitus
2. Pasien dewasa
3. Pasien berada di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung
4. Pasien dengan kadar glukosa darah puasa >126 mg/dl, glukosa darah 2 jam sesudah makan >140 mg/dl dan glukosa darah sewaktu >200 mg/dl
5. Pasien bersedia untuk dijadikan subyek asuhan keperawatan dengan mengisi lembar informed consent

C. Fokus Studi

Pada Laporan Karya tulis ilmiah ini penulis melakukan Fokus penelitian dengan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang bertujuan

untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan yang dialami, khususnya gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes melitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis adalah asuhan keperawatan individu.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung.

2. Waktu Pengumpulan Data

Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada 09-11 Januari 2023.

E. Definisi Operasional

1. Asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan pada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik dalam keadaan sakit ataupun sehat (UU no. 38 Tahun 2014).

2. Kebutuhan dasar nutrisi

Kebutuhan nutrisi merupakan kebutuhan terhadap proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh yang bertujuan menghasilkan energi dan digunakan dalam aktivitas tubuh. Nutrisi adalah bahan organik dan anorganik yang terdapat dalam makanan dan dibutuhkan oleh tubuh agar dapat berfungsi dengan baik. Nutrisi dibutuhkan oleh tubuh untuk memperoleh energi bagi aktivitas tubuh, membentuk sel dan jaringan tubuh serta mengatur berbagai proses kimia di dalam tubuh (Haswita & Sulistyowati, R 2017).

3. Diabetes Melitus

Diabetes mellitus merupakan gangguan kebutuhan nutrisi yang ditandai dengan adanya gangguan metabolisme karbohidrat akibat kekurangan insulin atau penggunaan karbohidrat secara berlebihan (Hidayat, A. A., & Uliyah, M, 2020).

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini adalah lembar format asuhan keperawatan medikal bedah, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi tindakan yang dilakukan sebagaimana panduan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam pada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi. Adapun alat yang digunakan dalam proses asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada diabetes melitus yang terdiri dari alat-alat pengukuran tanda-tanda vital, alat pemeriksaan fisik, alat pengukuran kadar glukosa darah, lembar hasil laboratorium.

G. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Budiono & S Pertami, 2015) terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data tahap pengkajian, yaitu :

1. Anamnesis

Anamneis adalah suatu proses tanya jawab atau komunikasi untuk mengajak klien dan keluarga bertukar pikiran dan perasaan, mencakup keterampilan secara verbal dan non verbal, empati dan rasa kepedulian yang tinggi. Anamnesis yang penulis lakukan meliputi perkenalan diri, menjelaskan tujuan, inform consent, pengkajian yaitu menanyakan keluhan yang dirasakan pasien sehingga dibawa kerumah sakit, keluhan yang dirasakan pada saat sekarang ini, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga pasien, dan ADL pasien.

2. Observasi

Tahap kedua pada pengumpulan data yang anda lakukan adalah observasi, yaitu: pengamatan perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah Kesehatan dan keperawatan klien. Kegiatan observasi, meliputi 2S HFT: Sight yaitu seperti kelainan fisik, perdarahan, terbakar, menangis; Smell yaitu seperti alkohol, darah, feces, medicine, urine; Hearing yaitu seperti tekanan darah, batuk, menangis, ekspresi nyeri, heart rate dan ritme. Feeling, seperti daya rasa. Taste, seperti cita rasa. Berdasarkan observasi penulis pada hari pertama melakukan penelitian,

pada subjek asuhan 1 (Ny. S), pasien tampak lemah, terpasang infus, dan terdapat luka pada kaki sebelah kanan. Pada subjek asuhan 2 (Ny. J) pasien tampak lemah dan terpasang infus.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan menggunakan metode atau teknik P.E. (Physical Examination) yang terdiri dari :

- a. Inspeksi, yaitu: teknik yang dapat dilakukan dengan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh.
- b. Palpasi, yaitu: suatu teknik yang dapat dilakukan dengan menggunakan indera peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi, dan ukuran.
- c. Perkusi, adalah: pemeriksaan yang dapat dilakukan dengan mengetuk, dengan tujuan untuk membandingkan kiri-kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan menghasilkan suara. Perkusi bertujuan untuk: mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan. Contoh suara-suara yang dihasilkan: Sonor, Redup, Pekak, Hipersonor/timpani.
- d. Auskultasi, merupakan pemeriksaan yang dapat dilakukan dengan mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop.

4. Sumber Data

Sumber-sumber data yang dapat diperoleh sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam pengkajian, seperti:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari pasien. Apabila pasien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara, atau pendengaran, pasien masih bayi atau karena beberapa sebab pasien tidak dapat memberikan data subjektif secara langsung, dapat menggunakan data objektif untuk menegakkan diagnosis keperawatan.

Namun, apabila diperlukan klarifikasi data subjektif, maka dapat dilakukan wawancara atau anamnesis kepada keluarga. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari pasien, meliputi : identitas pasien dan keluarga, riwayat kesehatan pasien, riwayat kesehatan dahulu dan keluarga serta pemeriksaan fisik terhadap pasien.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh selain pasien, yaitu orang terdekat, orang tua, suami atau istri, anak, teman pasien, jika klien mengalami gangguan keterbatasan dalam berkomunikasi atau kesadaran yang menurun, misalnya pasien bayi atau anak-anak, atau pasien dalam kondisi tidak sadar. Selain itu, tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, laboratorium, radiologi, catatan medis pasien, riwayat penyakit, konsultasi, hasil pemeriksaan diagnostik, perawat ruangan, kepustakaan juga termasuk sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh langsung dari rekam medis dan ruang penyakit dalam RSUD. Dr. A Dadi Tjokrodipo. Data sekunder umumnya berupa bukti, data penunjang, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang tidak dipublikasikan.

H. Analisis Data dan Penyajian Data

Penulis menyajikan data pada penelitian ini dengan bentuk narasi dan juga dalam bentuk tabel. Data yang dituliskan dalam bentuk narasi yaitu data mengenai informasi hasil pengkajian yang telah dilakukan. Dan data yang dituliskan dalam bentuk tabel yaitu data berupa hasil laboratorium, rumusan masalah, rencana tindakan keperawatan, implementasi serta evaluasi.

1. Narasi

Penulis menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam laporan karya tulis ilmiah ini secara teks atau dalam bentuk kalimat. Penulis akan memaparkan data hasil pemeriksaan dan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat atau teks untuk memberi informasi yang mudah dipahami pembaca.

2. Tabel

Penulisan hasil laporan dalam bentuk tabel yang merupakan informasi dalam bentuk baris dan kolom. Penyajian data dalam bentuk tabel digunakan pada penulisan analisis data, rencana tindakan keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan.

I. Etika Penelitian

Menurut Budiono (2016) Etika dan moral merupakan sumber dalam merumuskan standar dan prinsip-prinsip yang menjadi penuntun dalam berperilaku serta membuat keputusan untuk melindungi hak-hak manusia. Prinsip etik yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etik keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat yang mana prinsip-prinsip yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

1. Autonomy

Autonomy atau otonomi prinsip ini berdasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berfikir logis dan mampu mengambil keputusan sendiri. Penerapan prinsip otonomi ini penulis lakukan saat informed consent antara penulis dengan pasien untuk dilakukan asuhan keperawatan, dimana pasien sebagai subjek asuhan dan data pasien akan dimasukkan kedalam laporan tugas akhir penulis. Penulis menanyakan ketersediaan pasien sebagai subjek asuhan dan pasien bersedia menjadi subjek asuhan untuk laporan karya tulis ilmiah penulis yang dibuktikan dengan pasien telah mengisi dan menandatangani lembar informed consent yang terlampir.

2. Berbuat baik (Beneficience)

Beneficience berarti, hanya melakukan sesuatu yang baik. Setiap kali perawat bertindak atau bekerja senantiasa didasari prinsip berbuat baik kepada klien. Pada prinsip ini, penulis berupaya melakukan asuhan keperawatan dengan baik sesuai dengan kondisi pasien dan perencanaan yang telah dibuat dan disesuaikan dengan SOP tindakan untuk meminimalisir kerugian pada pasien, serta memberikan edukasi diet pada penderita diabetes melitus.

3. Tidak merugikan (Nonmaleficience)

Tindakan/prilaku yang tidak menyebabkan kecelakaan atau membahayakan orang lain. Pada prinsip ini, penulis melakukan patient safety dimana dalam pelaksanaan asuhan keperawatan penulis berupaya menjaga keamanan baik keamanan diri maupun keamanan pasien seperti memakai APD (alat pelindung diri) antara lain masker, sarung tangan lateks dan gown/hazmat (d disesuaikan dengan tindakan yang diberikan). Selain itu, penulis dalam melakukan asuhan keperawatan juga melakukan aman pasien seperti melakukan identifikasi pasien dengan tepat (memastikan nama, tanggal lahir, dan nomor rekam medis benar), melakukan keamanan obat dengan 6 benar obat (benar pasien, obat, dosis, waktu, cara pemberian, dan dokumentasi) pada saat pemberian obat, mengurangi risiko infeksi pada pasien dengan selalu melakukan cuci tangan sesuai dengan prinsip cuci tangan yang tepat serta melakukan tindakan sesuai dengan SOP.

4. Keadilan (Justice)

Hak setiap orang untuk diperlakukan sama. Merupakan prinsip moral untuk berlaku adil bagi semua individu. Adil bukan berarti harus sama durasi waktunya saat menemui/visit pasien, tetapi adil dalam bidang pelayanan keperawatan adalah memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kondisi ketergantungan pasien, tidak membedakan suku, agama, ras, dan faktor demografi pasien lainnya. Dalam prinsip ini, penulis berupaya untuk berlaku adil pada pasien sesuai dengan kebutuhannya tanpa memandang status sosial pasien.

5. Menepati janji (Fidelity)

Fidelity atau taat pada janji, berarti perawat akan taat atau menepati janji bila melakukan kontrak kerja dengan pasien. Rencana asuhan keperawatan akan didiskusikan dengan pasien dan keluarganya. Inilah yang disebut kontrak perawat dengan pasien. Penerapan prinsip ini yaitu menepati janji untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien sesuai tanggal dan waktu yang telah disepakati bersama pasien. Kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

6. Kejujuran (Veracity)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Kebenaran merupakan dasar dalam membangun hubungan saling percaya. Dalam prinsip ini penulis berupaya mengatakan yang sebenar-benarnya tanpa menutupi suatu kebenaran dan tidak berbohong kepada pasien. Seperti menginformasikan dengan jujur keadaan umum pasien serta menginformasikan hasil pemeriksaan tanda vital pasien secara jujur.

7. Kerahasiaan (Confidentiality)

Melindungi informasi yang bersifat pribadi, prinsip bahwa perawat menghargai semua informasi tentang pasien dan perawat menyadari bahwa pasien mempunyai hak istimewa dan semua yang berhubungan dengan informasi pasien tidak untuk disebarluaskan secara tidak tepat. Pada prinsip ini, penulis berupaya melakukan kewajiban dalam merahasiakan identitas pasien seperti menggunakan inisial dalam penulisan pada data diri pasien yang tertera dalam laporan karya tulis ilmiah ini. Penulis juga berjanji kepada pasien untuk tidak akan memberikan informasi tentang data diri pasien kepada siapapun yang tidak secara langsung terlibat dalam asuhan keperawatan pasien

8. Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas merupakan standar yang pasti bahwa tindakan seorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali. Untuk mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan, dimana tindakan yang dilakukan merupakan satu aturan profesional. Pada prinsip ini, penulis berupaya bertanggung jawab terhadap tiap tindakan yang dilakukan kepada pasien dan keluarga.